

**KONTRIBUSI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER  
(GEMAR MEMBACA) TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA  
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V  
MI DARUL HIKAM CIREBON**

**Oleh:**

**Idah laili, M. Pd.  
Mumtaz Naqiyah**

**Abstrak**

Pendidikan karakter memiliki esensi yang tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik, Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain. nilai karakter yang berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa siswa adalah gemar membaca.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: Keterampilan menyimak/mendengarkan, Keterampilan berbicara, Keterampilan membaca, Keterampilan Menulis Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, maka semakin cerah dan jelas jalannya pikiran (Dawson)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap keterampilan berbahasa siswa serta mengetahui seberapa besar kontribusi penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V MI Darul Hikam Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*, Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V MI Darul Hikam Cirebon. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket), tes, dan wawancara tidak struktur. analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan *software* SPSS 21.0

Pada umumnya siswa kelas V MI Darul Hikam Cirebon memiliki kegemaran membaca yang baik, berdasarkan nilai rata-rata angket peranan pendidikan karakter (gemar membaca) yaitu 2,74. keterampilan berbahasa siswa kelas V MI Darul Hikam Cirebon menunjukkan hasil yang baik, berdasarkan nilai rata-rata tes keterampilan berbahasa pada bidang studi bahasa Indonesia 76,93. Pengaruh antara peranan pendidikan karakter (gemar membaca) dengan keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan Kontribusi yang signifikan.

Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0.02. ini berarti kontribusi pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap Keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 0.02%, sedangkan

99.98% di pengaruhi oleh faktor lainya. Signifikansi variabel konstanta dan variabel penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) masing-masing sebesar  $Sig = 0.000 < 0.01$  dan  $Sig = 0.652 > 0.01$ . Ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mempengaruhi keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia secara signifikan.

## A. Pendahuluan

Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Ada tiga pihak yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak yaitu: keluarga, sekolah, dan lingkungan ketiga pihak tersebut harus ada hubungan yang sinergis. Kunci pembentukan karakter dan fondasi pendidikan sejatinya adalah keluarga, keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak dan moral anak. akan tetapi kecendrungan saat ini, pendidikan yang semula menjadi tanggung jawab keluarga sebagian besar diambil oleh sekolah dan lembaga-lembaga sosial lainnya. Begitu pula masyarakat juga mengambil peran yang besar dalam pembentukan karakter.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Sri Narwanti, 2011:14).

Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional terdiri dari 18 nilai karakter yaitu: *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunitas, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.*

Dari 18 nilai karakter tersebut peneliti ingin meneliti dan menerapkan 1 aspek nilai karakter yang berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa siswa adalah gemar membaca. Gemar membaca dapat dideskripsikan sebagai

kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi kebaikan bagi diri sendiri sebagai pembaca.

Keterampilan Berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu (1) Keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) Keterampilan berbicara, (3) Keterampilan membaca, dan (4) Keterampilan Menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Dawson (dalam Sanjaya, 1963:27)

Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, maka semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka didapat pertanyaan penelitian (*research problem*) sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) di kelas V MI Darul Hikam Cirebon?
2. Bagaimana Keterampilan berbahasa Siswa kelas V di MI Darul Hikam Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter (gemar membaca) terhadap Keterampilan Berbahasa siswa kelas V MI Darul Hikam Cirebon

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian, Tujuan, dan fungsi Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri,

agama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan perilaku guru, cara guru berbicara, atau menyampaikan materi, cara guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya (Sri Narwanti 2011:14).

Tujuan pendidikan karakter menurut Dharma kesuma, dkk.,(2011:9) adalah:

- a. Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah, maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah)
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Di dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (dalam Sri Narwanti, 2010:4) pembangunan karakter bangsa secara fungsional memiliki tiga fungsi utama sebagai berikut:

- a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi
- b. Fungsi perbaikan dan penguatan
- c. Fungsi penyaring

Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional (pusat kurikulum pengembangan *dan pendidikan budaya dan karakter bangsa: pedoman sekolah*.2009:9-10 (dalam Sri Narwanti 2011:29-30)) terdiri dari 18 nilai karakter yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunitatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

## **2. Gemar Membaca**

### **a. Pengertian Gemar Membaca**

Gemar membaca dapat dideskripsikan sebagai kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi

kebaikan bagi diri sendiri sebagai pembaca. Dapat dikatakan bahwa gemar membaca adalah kebiasaan seseorang melakukan aktivitas membaca berbagai bacaan.

Apabila suatu kegiatan atau sikap, baik yang bersifat fisik ataupun mental yang telah mendarah daging pada diri seseorang, maka dikatakan bahwa kegiatan atau sikap itu telah menjadi kebiasaan orang itu.

Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental sebagaimana kebiasaan-kebiasaan lainnya. Membentuk kebiasaan membaca juga memerlukan waktu yang relatif lama, disamping itu faktor-faktor lainnya juga harus ada.

#### **b. Meningkatkan Minat Gemar Membaca**

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor dari dalam
  - a) Pembawaan/ bakat
  - b) Jenis kelamin
  - c) Tingkat pendidikan
  - d) Keadaan kesehatan
  - e) Keadaan jiwa
  - f) Kebiasaan
- 2) Faktor dari luar
  - a) Buku/ bahan bacaan
  - b) Kebutuhan anak
- 3) Faktor lingkungan anak
  - a) Lingkungan keluarga
  - b) Lingkungan sekolah

### **3. Prinsip Pembelajaran Membaca Dalam Pendidikan Karakter**

Berdasarkan prinsip itu pembelajaran membaca dalam gamitan pendidikan karakter harus memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut.

- a. Pembelajaran bahasa harus dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka membina kemampuan membaca siswa sekaligus membina

karakter siswa, baik karakter secara umum maupun karakter membaca.

- b. Pembelajaran membaca hendaknya dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran atau strategi membaca yang bersifat menyenangkan, namun tetap berlandaskan pada paham-paham konstruktivis, komunikatif, dan kontekstual.
- c. Pembelajaran membaca sebaiknya dikemas berbasis penilaian otentik sehingga tergambar jelas aktifitas membaca siswa selama pembelajaran sekaligus tergambar pula kemunculan karakter pada diri siswa.

#### **4. Keterpaduan Prosedur Pembelajaran Membaca Dalam Pendidikan Karakter**

Prosedur pembelajaran membaca juga merupakan saluran pendidikan karakter. Hal ini disebabkan bahwa pada masing-masing tahapan pembelajaran membaca ini akan terdapat sejumlah aktivitas yang harus dilakukan siswa. Melalui aktivitas-aktivitas inilah siswa akan secara tidak sadar menunjukkan karakter dirinya. Guna memperjelas hubungan prosedur pembelajaran membaca (yang nantinya akan membentuk metode membaca) dengan pengembangan karakter siswa, berikut diuraikan analisis aktivitas pada setiap tahapan membaca dalam kaitannya dengan pembiasaan karakter baik siswa.

#### **5. Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Berangkat dari pandangan bahwa pendidikan karakter adalah proses pembelajaran itu sendiri, pendidikan karakter dapat diinternalisasikan ke dalam semua mata pelajaran tanpa mengubah materi pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pun yang berlandaskan pendidikan aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Upaya ke arah tersebut tentu saja harus dilakukan melalui beberapa saluran yang terdapat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Beberapa saluran tersebut sudah dijelaskan dalam

*Menginternalisasikan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Membaca* tersebut di atas.

### **C. Pendekatan dan Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*, penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan secara empiris yang sistematis.

#### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **b. Tempat penelitian**

MI Darul Hikam merupakan Madrasah yang berada di bawah naungan Departemen Agama yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul-Hikam itu sendiri, MI Darul-Hikam terletak di Jl.Kolektoran no:20 Kecamatan:Lemahwungkuk Kelurahan:Panjuran Kota Cirebon.

##### **c. Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dimulai dari tanggal 1 juni 2014 sampai dengan 30 juni 2014 penelitian ini dilaksanakan pada waktu kegiatan belajar mengajar hingga 1 minggu menjelang Ujian Akhir Sekolah.

#### **2. Variabel dan Desain Penelitian**

Sebagai variabel bebas adalah penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) sedangkan variabel terikatnya adalah Keterampilan Berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V.

#### **3. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siwi MI Darul Hikam Cirebon

##### **b. Sampel**

sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas V MI Darul Hikam Cirebon yang seluruh nya berjumlah 75 siswa.

### 3. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V MI Darul Hikam Cirebon, terdapat 75 siswa siswi di kelas V yang terbagi kedalam tiga rombel kelas, yaitu kelas VA, VB dan VC.

### 4. Teknik Pengumpulan data

- a. Observasi
- b. Wawancara tidak terstruktur
- c. Kuesioner (angket)
- d. Tes Bahasa Indonesia

### 5. Pengujian Instrumen

Angket dan tes diujicobakan kepada responden yang sama atau yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Uji coba ini dilakukan kepada siswa siswi kelas V MI Darul Hikam yang berjumlah 75 orang. Uji coba alat ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat pengumpul data. Setelah uji coba dilaksanakan, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya, sehingga hasil penelitian yang dimaksudkan betul-betul dapat dipertanggungjawabkan.

#### a. Uji Validitas

Validitas dengan *SPSS 21.0* yaitu sebagai berikut.

##### 1) Menetapkan hipotesis

Ho: data Valid

Ha: data tidak Valid

##### 2) Menetapkan taraf nyata, $\alpha = 0,01 / r = 0.296$

##### 3) Dasar pengambilan keputusan tabel korelasi koefisien *product moment* Siregar (dalam <http://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id> pada 05/08/2014 pukul 20.00)

-  $Sig = R \text{ hitung} \geq r \text{ tabel} (R \geq r)$  maka Ho diterima

-  $Sig = R \text{ hitung} \leq r \text{ tabel} (R \leq r)$  maka Ho ditolak

## b. Uji Reliabilitas

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dalam penelitian ini penulis memilih uji Reliabilitas menggunakan SPSS 21.0

### 1) Menetapkan hipotesis

Ho: data reliabel

Ha: data tidak reliabel

### 2) Menetapkan taraf nyata, $\alpha = 0,01$ / $r = 0.296$

### 3) Dasar pengambilan keputusan tabel korelasi koefisien

*product moment* dalam Siregar (dalam <http://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id> pada 05/08/2014 pukul 20.00

-  $Sig = R \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  ( $R \geq r$ ) maka Ho diterima

-  $Sig = R \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  ( $R \leq r$ ) maka Ho ditolak

## D. Hasil Penelitian

### 1. Penerapan Pendidikan karakter (gemar membaca) siswa

Skor rata-rata penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) kelas V di MI Darul Hikam Cirebon adalah 2,74. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas V di MI Darul Hikam memiliki Pendidikan karakter (gemar membaca) yang Baik. Interpretasi skor penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) dari 75 siswa yang menjadi sample penelitian berdasarkan penggolongan penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) dalam bentuk distribusi frekuensi seperti digambarkan pada tabel berikut.

### 2. Keterampilan Berbahasa Sisw

Nilai rata-rata tes keterampilan berbahasa kelas V di MI Darul-Hikam Cirebon pada bidang studi bahasa Indonesia adalah 76,93.maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa bahasa Indonesia siswa kelas V di MI Darul-Hikam Cirebon tergolong Baik. Interpretasi nilai Keterampilan Berbahasa dari 75 siswa yang menjadi sample penelitian berdasarkan klasifikasi nilai Keterampilan Berbahasa siswa dalam bentuk distribusi frekuensi seperti digambarkan pada tabel berikut.

### **3. Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter (Gemar Membaca) Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa**

Pengaruh penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, data dianalisis dengan melakukan analisis regresi dengan alat bantu yaitu software SPSS 21.0, yang hasilnya sebagai berikut.

Dari perhitungan dengan SPSS di peroleh  $R = 0.50$ , dengan  $R^2 = 0.02$ . nilai R merupakan kekuatan hubungan antara penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) dengan keterampilan berbahasa bahasa Indonesia. Sedangkan  $R^2$  adalah koefisien determinasi sebesar 0.02. ini berarti kontribusi pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap Keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 0.02%, sedangkan 99.98% di pengaruhi oleh faktor lainnya.

### **4. Pengujian Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

#### **1) Uji Normalitas Data Angket Penerapan Pendidikan Karakter (gemar membaca)**

Dari data skor angket penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) 75 siswa sebagai sampel penelitian diperoleh nilai Sig = 0,816 > 0,01, maka  $H_0$  diterima. Berarti tidak dapat perbedaan antara skor angket Penerapan Pendidikan Karakter (gemar membaca) dengan distribusi normal. Dengan kata lain, distribusi skor angket Penerapan Pendidikan Karakter (gemar membaca) berdistribusi normal. Proses perhitungan menggunakan *software* SPSS 21.0.

#### **2) Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Berbahasa**

Dari data nilai tes Keterampilan Berbahasa Indonesia 75 siswa sebagai sampel penelitian diperoleh nilai Sig = 0,01= 0,01, maka  $H_0$  diterima. Berarti tidak dapat perbedaan antara tes keterampilan berbahasa dengan distribusi normal. Dengan kata lain, distribusi tes keterampilan berbahasa berdistribusi normal. Proses perhitungan menggunakan *software* SPSS 21.0.

Dari tabel Anova (disajikan pada lampiran hal ) diperoleh nilai  $F = 183$  dengan nilai  $Sig = 0,670 > 0,01$ , maka  $H_0$  diterima, ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi keterampilan berbahasa Indonesia.

#### **b. Hasil Analisis regresi**

Setelah digunakan pengujian prasyarat analisis, untuk mengetahui pengaruh penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, data dianalisis dengan melakukan analisis regresi dengan alat bantu yaitu software SPSS 21.0, yang hasilnya sebagai berikut.

- 1) Dari perhitungan dengan SPSS di peroleh  $R = 0.50$ , dengan  $R^2 = 0.02$ . nilai  $R$  merupakan kekuatan hubungan antara penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) dengan keterampilan berbahasa bahasa Indonesia. Sedangkan  $R^2$  adalah koefisien determinasi sebesar 0.02. ini berarti kontribusi pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap Keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 0.02%, sedangkan 99.98% di pengaruhi oleh faktor lainnya. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman .
- 2) Dari nilai persamaan yang dihasilkan oleh regresi diperoleh persamaan sebagai berikut.

*keterampilan berbahasa* =  $64,241 + 1,856$  Pendidikan karakter (gemar membaca) atau dapat ditulis juga  $\hat{y} = 64,241 + 1,856 x$ .

- Nilai konstanta sebesar 64,241 menyatakan bahwa jika siswa tidak memiliki pendidikan karakter (gemar membaca), maka keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 64,241.
- Nilai koefisien sebesar 1,856 menunjukkan bahwa penambahan pendidikan karakter (gemar membaca) siswa sebesar 1 satuan akan meningkatkan keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 1,856.
- Nilai uji t menunjukkan tingkat signifikansi konstanta dan variabel independent. Signifikansi variabel konstanta dan variabel penerapan

pendidikan karakter (gemar membaca) sebesar  $Sig, = 0,000 < 0,01$  dan  $Sig 0,652 > 0,01$ . Ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mempengaruhi Keterampilan Berbahasa Secara signifikan.

#### **E. Kesimpulan**

Pada umumnya siswa kelas V MI Darul Hikam Cirebon memiliki kegemaran membaca yang baik, berdasarkan nilai rata-rata angket peranan pendidikan karakter (gemar membaca) yaitu 2,74. keterampilan berbahasa siswa kelas V MI Darul Hikam Cirebon menunjukkan hasil yang baik, berdasarkan nilai rata-rata tes keterampilan berbahasa pada bidang studi bahasa Indonesia 76,93. Pengaruh antara peranan pendidikan karakter (gemar membaca) dengan keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan Kontribusi yang signifikan.

Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0.02. ini berarti kontribusi pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap Keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 0.02%, sedangkan 99.98% di pengaruhi oleh faktor lainnya. Signifikansi variabel konstanta dan variabel penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) masing-masing sebesar  $Sig = 0.000 < 0.01$  dan  $Sig = 0.652 > 0.01$ . Ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mempengaruhi keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia secara signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Arikunto Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Bahri Saiful 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- <http://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id>
- Juanda Dadan & Resmi Novi. 2007. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press
- Kesuma Dharma, Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktek Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Narwanti Sri., 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Nazir. Moh. 2010. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Numurjningsih Erlis, Dkk. 2004. *Tangkas Berbahasa Indonesia SD Kelas 5*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahim Farida, 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya Wina., 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Setiadarma. P. Monty. Dkk., 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Subini Nini., 2011, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

- Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suteja., 2009. *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Cirebon: Pangger Press
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: DIKJEN Manajemen Pendidikan Dasar&Menengah KEMENDIKNAS
- Tampubolon D.P.2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: Angkasa
- Tarigan Guntur Henry.2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa
- Temalagi Selva&Latan Hengky. 2013. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan IBM 20.0*. Bandung:Alfabeta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1989 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Uno.B.Hamzah.,Dkk., 2009, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara
- Yus Agusyana & Islandsript. 2001. *Olah Data Skripsi Dan Penelitian Dengan SPSS 19*. Jakarta: Elex Media Komputindo